

MORALITAS TOKOH RYAN DALAM NOVEL *THIS IS WHY I NEED YOU* KARYA BRIAN KRISNA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN KD MENGANALISIS ISI DAN KEBAHASAAN NOVEL DI SMA

Moh Farikh Rahman Reyhan, Desyarini Puspita Dewi

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Pekalongan

[Email:Farikhrahman71@gmail.com](mailto:Farikhrahman71@gmail.com)

Abstract

Moral is something that more inclined to the behavior that a person does who usually gets influence from their environment, this can be proven by the behavior on a daily basis. The Statement of the problem in this study includes how the moral values in Ryan's character in the novel "This Is Why I Need You by Brian Khrisna", and How are the implications of moral values in the novel "This Is Why I Need You" by Brian Khrisna in learning Indonesian KD content and language of novels in high school. The research method used is a qualitative method The data obtained in Brian Khrisna's novel This Is Why I Need You already contains a division of moral types according to Nurgiyantoro, the relationship between humans and themselves found 5 data, human relationships with other humans in the social sphere and the natural environment were found 6 data, and the relationship between man and his God is found 9 data. Based on the results of the analysis and discussion above, it can be concluded that the novel "This Is Why I Need You" by Brian Khrisna has covered all three divisions of the problem. And it can be implied as follows:1. Language, 2. Psychology 3, Culture, and 4. Character.

Keywords : Morality, Novel, Learning Implications

Abstrak

Moral adalah hal yang lebih condong kedalam perilaku yang dikerjakan seseorang yang biasanya mendapatkan pengaruh dari lingkungannya, hal tersebut dapat dibuktikan dengan perilaku yang dikerjakannya sehari hari. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi Bagaimana nilai moral yang terdapat dalam tokoh Ryan pada novel *This Is Why I Need You* karya Brian Khrisna, dan Bagaimanakah implikasi nilai moral dalam novel *This Is Why I Need You* karya Brian Khrisna dalam pembelajaran bahasa indonesia KD isi dan kebahasaan novel di SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Data yang didapatkan dalam novel *This Is Why I Need You* Karya Brian Khrisna sudah mengandung pembagian jenis moral menurut Nurgiyantoro yaitu hubungan manusia dengan dirinya sendiri ditemukan sebanyak 5 data, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam ditemukan sebanyak 6 data, dan hubungan manusia dan Tuhannya ditemukan sebanyak 9 data Dan dapat diimplikasikan sebagai berikut:1. Bahasa, 2. Psikologi 3, Budaya, dan 4. Karakter.

Kata Kunci : Moralitas, Novel, Implikasi Pembelajaran

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan era globalisasi yang makin pesat terjadi, banyak mengakibatkan banyak pengaruh terhadap dunia, oleh karena hal tersebut banyak bidang di dunia ini menjadi terdampak tak terkecuali dengan moral atau perilaku masyarakat dunia yang makin tahun mengalami penurunan. Widjaja (1985: 154) menyatakan bahwa moral adalah suatu ajaran baik dan buruk seseorang tentang perbuatan dan kelakuan yang dilakukannya (akhlak). Sedangkan Al-Ghazali (1994: 31) mengemukakan pengertian akhlak, sebagai padanan kata moral, sebagai (watak, tabiat) yang dimiliki dalam jiwa manusia dan merupakan suatu sumber timbulnya perbuatan dari dirinya secara mudah dan ringan, tanpa perlu kita rencanakan sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa moral adalah hal yang lebih condong kedalam perilaku yang dikerjakan seseorang yang biasanya mendapatkan pengaruh dari lingkungannya, hal tersebut dapat dibuktikan dengan perilaku yang dikerjakannya sehari hari. Dalam kehidupan bermasyarakat, moralitas merupakan sesuatu hal yang penting, karena didalamnya mencakup tingkah laku hingga tutur kata yang kita ucapkan yang dapat menjadi pertimbangan orang lain dalam menilai diri kita. Jika kita memiliki perilaku atau tutur kata yang tidak sesuai dengan lingkungan masyarakat tempat

kita tinggal, maka kita akan mendapatkan *stigma* atau pandangan negatif dari masyarakat. Hal itu dapat terjadi karena didalam masyarakat, terdapat norma dan kebiasaan yang berlaku dalam sebuah lingkungan masyarakat tersebut tinggal, maka mau tidak mau kita harus mengikuti hal tersebut jika tidak mau diberikan pandangan buruk dalam masyarakat.

Beberapa tahun ke belakang, tingkat moralitas di Indonesia terutama pada kalangan remaja mengalami banyak penurunan. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya arus globalisasi yang banyak memengaruhi perilaku remaja di Indonesia. Perubahan moral tersebut diperparah dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia saat ini, semua sektor dipaksa untuk menjalankan aktifitasnya secara online, tak terkecuali dengan dunia pendidikan. Dengan diberlakukannya sekolah daring, Para pelajar banyak mendapatkan pengaruh negatif, mereka tidak memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik mereka justru menggunakan kemajuan teknologi ini untuk bersenang senang saja tidak memanfaatkan adanya arus pertukaran informasi yang makin mudah dan cepat.

Pada media masa kini sering diberitakan mengenai banyaknya perilaku menyimpang yang dilakukan oleh kaum pelajar karena pengaruh film porno dan tindakan anarkis yang dilakukan. Dengan adanya beberapa kasus di atas, menandakan bahwa dalam dunia remaja kita masih perlunya pendampingan dan perhatian oleh orang tua dan jika remaja tidak mendapatkan hal tersebut maka akibatnya mereka akan mudah terbawa arus globalisasi yang makin pesat ini tanpa hadirnya pengawasan dari orang tua tersebut. Dengan adanya pondasi yang kurang kuat dalam anak, menjadi sebuah hal yang harus kita tekankan. Hal tersebut bisa saja membawa dampak berkepanjangan bagi kalangan remaja tersebut dan jika sudah terjadi akan membawa dampak bagi lingkungannya.

Banyak pelajar saat ini yang terpengaruh dengan lingkungannya dan pengaruh dari hiburan yang tidak sehat. Contohnya saja sekarang banyak anak yang meniru kebiasaan orang dewasa seperti merokok, cara berpakaian hingga berbicara kasar kepada sesame bahkan lebih parahnya dengan adanya acara TV (sinetron) yang sering ditonton tidak sesuai dengan umurnya, dan bisa menjadikan anak memiliki perilaku konsumtif dan hedonis.

Sjarkawi (2006:51) dalam Suwoto (2010:1) mengatakan bahwa perkembangan kepribadian anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor pendidikan moral. Sehingga berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik secara tidak langsung mengenai nilai, moral, sikap yang hidup dalam masyarakat sehingga dapat dijadikan sebagai dasar kepribadian yang kuat.

Menanggulangi permasalahan tersebut, sebenarnya kita dapat memanfaatkan karya sastra untuk memberikan bekal moral pada peserta didik, salah satu karya sastra yang dekat dengan kita adalah novel. Novel adalah sebuah karya sastra yang banyak digemari oleh para remaja kita tak terkecuali mereka yang masih bersekolah. Dalam novel mengandung berbagai nilai yang dapat berguna untuk siswa mulai dari nilai agama hingga nilai moralnya. Namun permasalahannya para remaja kita justru membaca novel hanya sekedar membacanya saja, tidak memahami secara keseluruhan dan memaknai nilai atau pesan pesan yang terkandung didalamnya. Justru dengan kita memahami keseluruhan hingga memahami nilai yang terkandung didalamnya kita dapat memetik banyak pelajaran yang didapatkan.

Melalui novel kita bisa mendapatkan banyak pembelajaran, salah satunya pembelajaran tentang nilai moral yang bermanfaat untuk memperbaiki perilaku dan cara pandang kita mengenai suatu permasalahan yang terjadi dalam kehidupan kita. Seperti dalam penelitian ini yang membahas tentang nilai moral tokoh dalam novel *This Is Why I Need You* karya Brian Khrisna yang mengandung banyak nilai moral seperti penyimpangan moral yang terjadi pada usia remaja. Tokoh Ryan memiliki perbuatan

yang menyimpang dalam hidupnya seperti berkata kasar, berkelahi hingga larut dalam permasalahan hidupnya dengan ayahnya yang tak kunjung usai. Dalam tokoh Ryan juga digambarkan memiliki permasalahan dengan dirinya sendiri, yaitu memiliki sebuah penyakit seksual yang selalu dianggap sebuah aib dalam masyarakat kita. Dengan adanya permasalahan tersebut, Ryan memiliki masalah dengan dirinya yang tak kunjung usai karena mengalami perlakuan kasar ayahnya yang tidak dapat menerima bahwa anaknya menderita penyakit seksual tersebut. Berdasarkan permasalahan moralitas yang terdapat dalam novel *This Is Why I Need You* karya Brian Khrisna, dapat digunakan sebagai pembelajaran siswa mengenai permasalahan moral dalam novel.

Berdasarkan studi pustaka, dipilih 6 penelitian sebagai sample kajian, pertimbangan yang dilakukan dalam pemilihan sample yakni dengan keterwakilan tema dan kesesuaian **Kata Kunci** yang sesuai dengan judul penelitian. Berdasarkan kajian tersebut, diketahui SoTa atau *State of The Art* bahwa penelitian tentang moralitas merupakan isu yang menarik untuk dikaji, dengan adanya penurunan moral pada remaja khususnya pelajar SMA di Indonesia yang disebabkan dengan adanya pandemi Covid-19. Adanya permasalahan tersebut memberikan ketertarikan isu yang dikaji. Pada studi pustaka yang terkumpul berupa data kajian teks secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan analisis tersebut, diketahui *research gap* yang ditemukan yakni telah banyak ditemukan penelitian tentang moral namun pada penelitian ini terfokus hanya pada tokoh utama saja dan terdapat pembaharuan pada objek kajian penelitian ini merupakan karya baru sehingga belum adanya penelitian serupa dalam objek kajian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan objek novel *This Is Why I Need You* Karya Brian Khrisna. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan baca dan catat pada objek kajian selanjutnya mencari data yang berupa kata, kalimat, atau paragraf yang mengandung nilai noral kemudian dilakukan analisis berdasarkan teori Moralitas Nurgiyantoro dan akan diperoleh hasil analisis yang sesuai kemudian disimpulkan berdasarkan data yang didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengumpulkan data mengenai moral dalam novel *This Is Why I Need You* Karya Brian Khrisna melalui teknik baca dan catat. Hasil yang didapatkan dari novel *This Is Why I Need You* Karya Brian Khrisna sebagai berikut:

Data yang didapatkan dalam novel *This Is Why I Need You* Karya Brian Khrisna sudah mengandung pembagian jenis moral menurut Nurgiyantoro yaitu, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, dan hubungan manusia dan Tuhannya.

A. Moralitas Tokoh

a. Hubungan Manusia Dengan Dirinya Sendiri.

Pembagian jenis moral ini menitik beratkan kepada persoalan penyimpangan moral yang bertentangan dengan perilakunya sendiri. Hal ini dapat terjadi ketika kita melakukan sebuah penyimpangan yang disebabkan oleh diri kita sendiri seperti berkata kasar, melakukan penyimpangan moral dan perilaku yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku. Dalam kategori ini ditemukan 5 data yang berhubungan dengan jenis moral hubungan manusia dengan dirinya

sendiri.

“Gue menghela napas panjang. Ini berarti saya harus melakukan aktivitas ke dalam mobil. Mana pakaiannya minim banget lagi” (data 4, halaman 16)

Dalam kutipan diatas, sebenarnya dalam tokoh ryan tidak mau melakukan hal tersebut, namun karena dalam hatinya terjadi pergolakan maka ia melakukan perbuatan tersebut agar perempuan tersebut tidak sakit, karena semua yang ia kenakan basah kuyup terkena hujan. Pergolakan dalam hati tersebut dapat terjadi ketika diri kita dituntut melakukan perbuatan yang tidak seharusnya kita kerjakan, dengan itu kita akan mengalami pergolakan dengan diri kita sendiri. Bentuk Perwujudan Moral tersebut adalah dengan adanya pertolongan yang dilakukan tokoh Ryan.

- b. Hubungan Manusia Dengan Manusia Lain Dalam Lingkup Sosial Dan Lingkungan Alam
- Pembagian jenis moral ini menitik beratkan kepada persoalan penyimpangan moral yang bertentangan dengan manusia lain. Hal ini disebabkan karena perilaku yang kita lakukan secara langsung melibatkan manusia lain didalamnya. Dengan penyimpangan ini kita dapat menyebabkan manusia lain merasa terganggu bahkan terluka dengan apa yang kita lakukan kepadanya. Dalam penelitian ini, ditemukan 6 data yang masuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam.

“tangan gue yang sedari tadi mengepal terbang begitu saja , dan menghajar keras wajah Bapak , hingga Bapak terpelanting ke belakang. Mungkin Bapak tidak sadar”. (data 11, Halaman 386) Dalam kutipan tersebut, Berkenaan dengan nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri, dengan orang lain dan dengan tuhan . Karena tokoh ryan mengucapkan kata yang tidak pantas kepada orang tuanya. Hal tersebut tidak dibenarkan karena bagaimanapun dengan orang tua perilaku kita tidak boleh melawan bahkan hingga berkelakuan tidak pantas. Seburuk apapun perilaku orang tua kita, kita tidak boleh berperilaku kasar kepadanya, jika itu terjadi kita tidak hanya melanggar norma saja tetapi hingga urusan persoalan kita dengan tuhan, dan kita mendapatkan dosa dari perilaku kita tersebut. Bentuk perwujudan moral yang dilakukan tokoh Ryan adalah berupa tindakan kasar yang dilakukan terhadap orang tuanya.

- c. Hubungan Manusia Dan Tuhannya

Pembagian jenis moral ini menitik beratkan kepada persoalan penyimpangan moral yang bertentangan dengan tuhan . Hal ini disebabkan karena perilaku yang kita lakukan secara langsung melibatkan dengan tuhan. Ketika kita berkelakuan baik, maka tuhan akan mencatat amalan baik kita dan mendapatkan pahala. Namun sebaliknya, jika kita berkelakuan tidak baik tuhan juga akan mencatat amalan buruk kita dan mendapatkan dosa. Hal tersebut karena dalam kehidupan kita, segala sesuatu perbuatan yang kita lakukan selalu diawasi dan dicatat dan dimintai pertanggung jawabannya kelak. Dalam penelitian ini, ditemukan 9 data yang termasuk dalam kategori hubungan manusia dan tuhan.

" Sahur ... sahur sahur ... Mbak , imsak tuh bentar lagi , " sekali lagi gue coba bangunin , tapi sepertinya dia sudah tepar banget". (data 12, halaman 16)

Dalam kutipan diatas, dapat kita lihat bersama bahwa dalam tokoh ryan ini juga masih menanamkan moral yang berkaitan dengan tuhan. Ryan masih mengingat tuhan dengan cara ia menjalankan ibadah puasa dibulan Ramadhan. Sudah sepantasnya kita sebagai umat beragama untuk menjalankan segala perintah dan menjauhi larangannya. Dengan

menjalankan hal tersebut, kita akan mendapatkan pahala dari setiap hal baik yang kita kerjakan. Bentuk perwujudan moral yang dikerjakan tokoh Ryan adalah berupa mengingatkan agar melakukan sahur sebelum memasuki waktu imsyak.

B. Implikasi Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data pada penelitian diatas, pada novel *This Is Why I Need You* Karya Brian Khrisna bisa diimplikasikan dalam pembelajaran kd menganalisis isi dan kebahasaan novel di sma dapat kita implikasikan melalui sebagai berikut;

1. Bahasa

Bahasa merupakan aspek penting dalam suatu kehidupan, begitu pula dalam pembelajaran terutama sastra di sekolah. Guru harus dapat memperhatikan faktor faktor yang bersinggungan seperti cara penulisan yang digunakan oleh pengarang, ciri ciri karya sastra pada masa karya tersebut dibuat, dan audience atau sasaran yang dituju pengarang untuk karyanya tersebut. Dalam menganalisis isi dan kebahasaan novel, guru sebaiknya harus memerhatikan kosa kata dan Bahasa namun hingga pemahaman tentang suatu karya sastra yang dipilih. Bagaimana pengarang menggambarkan ceritanya, atau bagaimana cara pengarang menyampaikan pesan dalam karyanya. Dalam novel *This Is Why I Need You* karya brian khrisna, penggunaan bahasanya mudah dipahami dan cukup ringan sehingga siapapun dapat memahami alur cerita yang dibuat.

2. Psikologi

Psikologi merupakan suatu yang penting dalam kita melakukan pembelajaran dikelas, sebab melalui psikologi kita dapat mengerti apa yang sedang peserta didik rasakan dan bagaimana penyebab perilaku hingga bagaimana cara kita menyelesaikan atau meluruskan perilaku yang dianggap tidak sesuai dengannya. Dengan ini kita dapat lebih mudah memahami dan mengontrol peserta didik agar memiliki perilaku yang lebih baik.

3. Budaya

Unsur budaya atau kebiasaan yang terjadi di sekolah haruslah menjadi sebuah perhatian. Karena dengan memiliki kebiasaan atau budaya yang positif dan sesuai dengan norma yang berlaku, semua peserta didik akan terbiasa mengikuti pola pola tersebut mulai dari perilaku, ucapan, tingga perbuatannya dapat dikategorikan baik. Dengan selalu mengontrol peserta didik tersebut, guru dapat dengan mudah mengajarkan moral yang baik kepada peserta didik dan menanamkan moral yang baik dalam pembelajarannya. Hal tersebut akan menjadikan para peserta didik memiliki moral yang baik tidak hanya di sekolah namun dalam kehidupannya juga mereka akan terbiasa mematuhi.

4. Karakter

Karakter peserta didik juga patut menjadi sebuah perhatian kita bersama karena karakter ini menjadi suatu hal pokok yang kita perhatikan. Dengan memperhatikan karakter peserta didik ini kita bisa tau bagaimana cara kita menyikapi perilaku peserta didik dalam pembelajaran dikelas. Ketika kita mengetahui karakteristik peserta didik, kita mampu mengarahkan dan mengawasi peserta didik saat pembelajaran dikelas. Ketika kita memahami karakter siswa kita juga akan lebih mudah

mengarahkannya jika suatu saat ia melakukan penyimpangan moral, kita bisa memberikan masukan positif kepadanya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, penulis memperoleh kesimpulan yang diambil dari penelitian mengenai Moralitas Tokoh Ryan dalam Novel *This Is Why I Need You* Karya Brian Krisna Dan Implikasinya dalam Pembelajaran KD Menganalisis Isi Dan Kebahasaan Novel Di Sma adalah menurut Nurgiyantoro (2019:441) jenis ajaran moral mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupan manusia itu dapat dibedakan kedalam persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, dan hubungan manusia dan tuhan. Dalam data yang diperoleh dari novel *This Is Why I Need You* karya Brian Khrisna sudah mencakup ketiga pembagian persoalan tersebut. Dalam data diatas, sebagian besar memiliki lebih dari satu hubungan hidup yang ada, tak jarang juga dalam sebuah karya dapat mencakup gabungan dari beberapa aspek persoalan hidup ini. Dan dapat diimplikasikan sebagai berikut: 1. Bahasa, 2. Psikologi, 3. Budaya, dan 4. Karakter.

REFERENSI JURNAL ONLINE

- Ejurnal UNY. "Dasar Dasar Pengertian Moral".
[Http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/Default/Files/DASARDASAR%20PENGERTAN%20MORAL](http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/Default/Files/DASARDASAR%20PENGERTAN%20MORAL) .
Diakses Pada 10 Januari 2022 Pukul 10.23
- Ummah, Izzatul, siti. 2020. "Pesan Moral Dalam Novel *Si Anak Pintar Karya Tere Liye Dan Implikasinya Terhadap Nilai Nilai Kesantunan Bagi Peserta Didik*". Salatiga. Iain Salatiga
- Siti. 2014. "Nilai Moral Dalam Novel *Orang Orang Miskin Dilarang Sekolah Karya Wiwid Prasetyo Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sekolah*. Jakarta. Uin Syarif Hidaytullah
- Putri, Diani. 2016. "Analisis Moralitas Tokoh Dalam Kumpulan Cerpen "BH" Karya Emha Ainun Najib". Malang. Universitas Muhammadiyah Malang
- Yustinus, Fatonah. 2021. "Nilai Moral Dalam Novel *Mata Di Tanah Melus Karya Okky Mandasari Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra Di Sekolah Dasar*. Jakarta. Journal Edusience Volume 6
- Widiyowati. 2015. "Nilai Moral Dalam Novel *Pesantren Impian Karya Asma Nadia Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di Sekolah*. Jakarta. Uin Syarif Hidaytullah
- Rachmawati. 2021. "Unsur Moralitas Dan Religiusitas Dalam Novel "Ayah" Karya Andrea Hirata. Malang. Jurnal Ilmiah NOSI Volume 10
- Handayani, Auliya, Andriyani, Dkk. 2020. "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Jogjakarta. Penerbit Pustaka Ilmu
- Latifah. 2015. "Bab III Metode Penelitian". Solo. Perpustakaan.uns.ac.id

BUKU

- Wellek, Warren. 2014. "Teori Kesusastraan". Jakarta. Gramedia
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. "Teori Pengkajian Fiksi" Jogjakarta. Gajah Mada University Press
- Khrisna, Brian. 2019. "This Is Why I Need You". Jakarta. Mediakita